

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan perubahan teknologi dan informasi mampu memengaruhi penyebaran informasi di era modern. Penyebaran informasi memerlukan media komunikasi yang menjadi penghubung dan berperan sebagai perantara dalam distribusi informasi.

Kehadiran internet membuat bidang jurnalistik semakin berkembang pesat. Dunia media massa kini memasuki era konvergensi. Konvergensi media secara umum didefinisikan sebagai hasil perkembangan teknologi, khususnya peralihan dari media massa ke media sosial. Media sosial memiliki cakupan informasi yang luas seperti politik, ekonomi, hingga pendidikan.

Salah satu bentuk inovasi dalam jurnalistik yang muncul sebagai hasil dari konvergensi media adalah podcast jurnalistik. Podcast merupakan platform digital berbasis audio yang digunakan untuk menyampaikan berbagai jenis informasi kepada khalayak, mulai dari konten hiburan hingga isu penting.

Podcast sebagai bagian dari media baru memiliki empat keunggulan dibandingkan media komunikasi konvensional seperti radio, yaitu dapat didengarkan kapan dan di mana saja, biaya produksi yang relatif rendah, jangkauan audiens yang luas, serta kemudahan penggunaan. Keunggulan tersebut menjadikan podcast sebagai alternatif media baru yang relevan dan efektif dalam praktik jurnalistik modern. (Muslimah, 2022)

Pada era digital, media sosial telah menjadi ruang penting bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi. Kecepatan penyebaran informasi melalui media sosial khususnya Instagram memberikan dampak positif kepada khalayak agar dapat menerima informasi secara *real-time*. Namun, hal ini juga dapat berisiko menyebarkan miss informasi atau berita palsu. Sehingga pengguna perlu lebih berhati-hati dalam memilah keakuratan informasi.

Instagram merupakan salah satu platform media sosial terpopuler di Indonesia yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto, video, cerita, dan konten kreatif lainnya. Instagram merupakan platform media baru yang diciptakan oleh perkembangan yang semakin dinamis, Instagram menjadi salah

satu media terkemuka di dunia karena fitur-fiturnya yang mudah digunakan (Siregar, Rohani, & Devianty, 2023).

Dalam pemberitaan politik, Instagram sebagai salah satu portal berita digital yang memanfaatkan media sosial untuk mendistribusikan berita secara cepat dan mudah diakses oleh audiens yang lebih luas. Instagram dapat menyebarkan mengenai perkembangan isu politik.

Dengan berbagai macam media pemberitaan terkait isu politik, Tempo menghadirkan program podcast di Instagram sejak 2023, dengan tema “Bocor Alus Politik”. Akun Instagram @bocoraluspolitik merupakan sebuah media yang mengacu pada postingan atau konten resmi dari siniar politik “Bocor Alus Politik” yang diproduksi oleh Tempo Media Group. Konten ini berisi video pendek yang membahas isu-isu politik, hukum dan investigasi di Indonesia dengan jumlah 211 ribu pengikut dan 521 postingan.



Gambar 1.1 Profile Akun Instagram @bocoraluspolitik

Sumber : Instagram @bocoraluspolitik

Menurut Setri Yasra, selaku Pemimpin Redaksi Majalah Tempo, podcast ini merupakan bentuk inovasi jurnalistik yang dikembangkan Tempo untuk menyampaikan informasi politik yang telah melalui proses verifikasi, dengan tujuan memberikan manfaat bagi kepentingan publik di Indonesia (Susanto, 2023).

Program Bocor Alus Politik merupakan upaya Tempo menyebarkan informasi seluas-luasnya dengan konsep yang sangat sederhana. Bercerita tentang politikus, pengalaman selama proses liputan, hingga analisis mengenai dinamika politik terkini. (Tempo.co, 2023)

Podcast Bocor Alus Politik merupakan program jurnalisme inovatif dari Kelompok Tempo Media Group. Tujuannya untuk menyebarkan informasi yang telah terverifikasi demi kepentingan publik. Podcast tersebut akan memberikan wadah atau platform bagi berbagai pandangan dan pendapat mengenai politik Indonesia.

Instagram @bocoraluspolitik berfokus pada penyebaran informasi politik yang relevan dan terkini. termasuk kampanye politik, perdebatan, dan isu politik lainnya. Salah satunya yaitu peristiwa politik yang sedang mendapat perhatian besar adalah "*Fufufafa*".

Pengguna media sosial dihebohkan dengan akun Kaskus *Fufufafa* yang berisi pesan-pesan hinaan hingga hal-hal tidak pantas lainnya. Hal ini berawal dari munculnya akun Kaskus *Fufufafa* yang diduga milik Gibran Rakabuming Raka, Putra Presiden ke 7 Joko Widodo, di salah satu platform media sosial. Sehingga kata tersebut menjadi berkaitan dengan isu politik. Namun, sejauh ini kebenaran mengenai pemilik akun tersebut masih menjadi tanda tanya.



Gambar 1.2 Akun Kaskus Fufufafa dengan beberapa postingan yang telah dihapus

Sumber : Kaskus Forum

Dikutip dari laman RRI, saat membaca "*Fufufafa*", kata tersebut terkesan unik dan sederhana. Bagi penggemar karya populer Jepang mungkin sudah mengenal *Fufufafa* atau fufufu. Kata fufufu sering digunakan untuk menunjukkan ekspresi tawa. Fufufu sendiri ditampilkan sebagai salah satu bentuk tawa dalam budaya Jepang, terutama mudah ditemukan di manga, anime, dan novel. Secara umum, fufufu merupakan tawa yang dianggap memiliki makna misterius, licik, atau rahasia. Tawa ini biasanya digunakan oleh karakter yang memiliki sifat cerdas, menyimpan sesuatu atau sedang merencanakan sesuatu.



Gambar 1.3 Postingan Isu Fufufafa di Akun Instagram @bocoraluspolitik

Sumber : Instagram @bocoraluspolitik

Dalam beberapa unggahan dari akun Instagram @bocoraluspolitik terkait isu *Fufufafa* yang dipublikasikan pada tanggal 5-6 Oktober 2024, memperlihatkan video nyata mengenai dampak yang ditimbulkan oleh akun kaskus *Fufufafa*. Ditambahkan dengan caption yang membuat unggahan tersebut membuat publik semakin bertanya siapa dibalik akun *Fufufafa* dan saling memberikan argumen melalui kolom komentar. Namun, informasi tersebut cukup informatif untuk dilihat oleh para pengikutnya maupun pengguna Instagram lainnya terkait berita politik terutama isu *Fufufafa*. Pengelola akun Instagram @bocoraluspolitik telah mengumpulkan informasi secara relevan dan terkini sehingga memudahkan audiens dalam melihat isu politik.

Konten yang diunggah pada akun Instagram @bocoraluspolitik bukan sekedar opini atau hiburan, melainkan merupakan berita politik berbentuk video pendek yang diadaptasi dari program talkshow Bocor Alus Politik. Setiap unggahan dikemas dengan format visual yang menarik, namun tetap mengutamakan prinsip jurnalistik seperti penerapan 5W+1H, verifikasi fakta, dan keakuratan informasi.

Seluruh informasi yang didapat akan melewati proses panjang seperti tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang disebut sebagai proses *gatekeeping*. Dalam proses produksi berita, *gatekeeper* merujuk kepada individu atau kelompok orang yang mengawasi aliran informasi dalam suatu saluran komunikasi.

Fungsi utama dari *gatekeeper* adalah menyeleksi sebuah pesan yang diterima oleh seseorang. Maka yang disebut sebagai *gatekeeper* dalam sebuah media antara lain produser, editor berita, pemimpin redaksi hingga redaktur atau orang yang terlibat dalam menentukan arus informasi yang disebarkan di media.

Peran *gatekeeper* bertugas sebagai pihak yang ikut menambah, mengurangi, menyederhanakan, dan mengemas agar informasi yang didistribusikan mudah dipahami oleh audiens. *Gatekeeper* memiliki pengaruh besar terhadap persepsi publik terhadap suatu peristiwa.

Pada era media sosial, peran *gatekeeper* di platform seperti Instagram mengalami transformasi. Pada media tradisional, *gatekeeper* biasanya adalah jurnalis atau editor yang menentukan berita mana yang layak diterbitkan berdasarkan nilai berita dan standar jurnalistik. Namun di Instagram, *gatekeeper* dihadapkan pada tantangan baru, seperti algoritma platform, kebutuhan engagement (seperti like, share, dan comment), serta ekspektasi audiens yang sering menginginkan informasi yang cepat dan visual.

Khusus dalam konteks politik, penyebaran informasi yang cepat dan akurat menjadi sangat penting. *Fufufafa* sebagai salah satu isu politik yang kompleks, membutuhkan pendekatan jurnalisme yang cermat dalam pemilihan dan penyajian berita. Peran *gatekeeper* tidak hanya menentukan berita yang akan ditayangkan, tetapi juga bagaimana informasi politik tersebut disajikan agar tetap informatif

namun menarik bagi pengguna Instagram yang memiliki pola konsumsi berita yang berbeda dari platform lain.

Gatekeeper harus menyeimbangkan antara integritas jurnalistik dengan daya tarik visual yang tinggi, karena Instagram adalah platform yang sangat bergantung pada konten visual. Selain itu, keputusan yang dibuat *gatekeeper* dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti algoritma Instagram, yang memprioritaskan konten lebih sering berinteraksi dengan pengguna. Hal ini dapat memengaruhi bagaimana berita politik *Fufufafa* dikemas dan disebar, dengan implikasi terhadap bagaimana audiens memahami isu-isu politik.

Dalam penelitian ini, peran *gatekeeper* akan difokuskan kepada pimpinan redaksi, produser, redaktur, dan tim yang bersangkutan dalam penerapan *gatekeeping* pada media sosial Instagram @bocoraluspolitik, yang dimana divisi tersebut memiliki wewenang dalam menerapkan *gatekeeping* sebagaimana fungsi adanya *gatekeeper*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang dinamika *gatekeeping* dalam jurnalisme politik di media sosial, serta implikasinya bagi kualitas dan akurasi pemberitaan politik di era informasi digital. Penelitian ini memiliki relevansi tinggi karena *Fufufafa* 2024 merupakan peristiwa politik yang baru saja terjadi dan menjadi perhatian publik. Dalam hal ini, media sosial memainkan peran penting dalam membentuk opini publik terkait isu-isu politik.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana peran *gatekeeper* dalam proses produksi berita politik *Fufufafa* 2024 pada akun Instagram @bocoraluspolitik. Tujuan penelitian ini untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan *gatekeeper* dalam memilih dan menyajikan berita politik di Instagram, serta bagaimana perubahan dalam peran ini berdampak pada penyampaian informasi politik kepada publik.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana praktik *gatekeeping* dijalankan di media sosial, khususnya Instagram, dalam menyampaikan isu-isu politik yang sensitif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu komunikasi, terutama dalam bidang komunikasi politik digital, serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi

pengelola media sosial dan jurnalis dalam menyampaikan informasi kepada publik secara efektif dan bertanggung jawab.

Berdasarkan postingan yang telah diunggah terkait berbagai informasi politik, pengelola akun Instagram @bocoraluspolitik tentu memiliki strategi atau cara tertentu dalam proses produksi berita. Seperti pengumpulan berita, penyuntingan berita, hingga proses publikasi berita ke dalam akun media sosial. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Peran *Gatekeeper* dalam proses Produksi Talkshow *Fufufafa* 2024 pada Media Sosial Instagram @bocoraluspolitik”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana peran *gatekeeper* dalam proses produksi Talkshow *Fufufafa* 2024 pada media sosial instagram @bocoraluspolitik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran *gatekeeper* dalam proses produksi Talkshow *Fufufafa* 2024 pada media sosial instagram @bocoraluspolitik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya mengenai peran *gatekeeper* dalam era digital, di mana media sosial seperti Instagram menjadi salah satu platform utama penyebaran informasi politik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai perubahan dinamika *Gatekeeping* dalam proses produksi berita politik

di media sosial, mengingat adanya pengaruh algoritma dan interaksi audiens yang lebih dinamis dibandingkan media konvensional.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi jurnalis dan redaksi media :

Penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai strategi yang dapat digunakan untuk menyaring berita politik yang layak diunggah ke media sosial, sehingga tetap menjaga kualitas berita di tengah tekanan kecepatan informasi.

2. Bagi pengelola media sosial :

Penelitian ini dapat membantu memahami bagaimana peran *gatekeeper* dapat dioptimalkan dalam menghadapi tantangan algoritma Instagram dan ekspektasi audiens.

3. Bagi publik :

Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana berita politik yang dilihat oleh audiens di media sosial dapat diproduksi dan dipilih, sehingga audiens lebih kritis dalam menyikapi informasi yang beredar.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang ditetapkan untuk menjamin fokus dan kejelasan pembahasan. Penelitian ini hanya membahas peran *gatekeeper* dalam proses produksi berita politik terkait isu politik *Fufufafa* 2024. Penelitian ini hanya menganalisis akun Instagram @bocoraluspolitik sebagai media distribusi informasi. Fokus penelitian ini yaitu pada proses produksi berita yang mencakup tahapan pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi yang dilakukan oleh *gatekeeper* (pengelola akun).

Penelitian ini dibatasi pada analisis peran *gatekeeper* dalam produksi berita politik *Fufufafa* 2024 hanya pada akun Instagram @bocoraluspolitik, dengan pendekatan kualitatif dan fokus pada proses produksi berita yang dilakukan oleh 3 informan tim internal akun tersebut. Dengan adanya batasan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran

gatekeeper dalam proses produksi berita politik *Fufufafa* 2024 pada media sosial instagram @bocoraluspolitik.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang dibuat guna memudahkan penulis dalam mengerjakan proses penyusunan skripsi yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 dalam skripsi ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 dalam skripsi ini berisi Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Penelitian, dan Kerangka Pemikiran terkait dengan judul “Peran *Gatekeeper* dalam Proses Produksi Talkshow *Fufufafa* pada Media Sosial Instagram @bocoraluspolitik”.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 dalam skripsi ini berisi Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Paradigma Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Penentuan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Teknik Keabsahan Data, serta Rencana Jadwal Penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 dalam skripsi ini berisi hasil temuan dan penjabaran pembahasan data penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Data yang telah terkumpul diolah, dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab 5 dalam skripsi ini berisi Kesimpulan dan Saran penelitian berdasarkan temuan dan pembahasan secara keseluruhan uraian penulisan yang telah dibuat oleh penulis.